Jurnal Penelitian Musik
Volume 6, Nomor 2, (2025): 23-32 E-ISSN: 2807-1050
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pm/

Learning Strategies for Music Band through the Variety of Methods Approach

Piter Sembiring[1], Asep Rizwan Nurfalah[2]
Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
piter.sembiring06@gmail.com

Abstract: *This study explores instructional strategies in band music education through a diverse methodological approach aimed at enhancing students' musical competence. Responding to the demands of 21st-century learning, this research emphasizes the need for adaptive, student-centered strategies that integrate various methods to support both individual and group musical development. Using a qualitative descriptive approach with library research as the primary method, the study examines the implementation of demonstration, imitation, side-by-side guidance, and peer tutoring within band music instruction. The integration of these methods fosters a collaborative and interactive learning environment that enhances students' technical skills, creativity, autonomy, and musical expression across multiple instruments including guitar, bass, drums, keyboard, and vocals. This research contributes conceptually and practically by offering an effective pedagogical framework for music educators to design instructional strategies that align with students' diverse learning styles. The findings underscore the importance of methodological variation in creating meaningful, inclusive, and dynamic band music learning experiences.*
Keywords: *band music learning, instructional strategies, multimethod approach.*

Strategi Pembelajaran Musik Band melalui Pendekatan Ragam Metode

Abstrak: Penelitian ini mengkaji strategi pengajaran dalam pendidikan musik band melalui pendekatan metodologis yang beragam, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi musik siswa. Menanggapi tuntutan pembelajaran abad ke-21, penelitian ini menekankan pentingnya strategi yang adaptif dan berpusat pada siswa, yang mengintegrasikan berbagai metode untuk mendukung perkembangan musik baik secara individu maupun kelompok. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan penelitian perpustakaan sebagai metode utama, studi ini menganalisis implementasi demonstrasi, peniruan, bimbingan berdampingan, dan bimbingan antar teman dalam pengajaran musik band. Integrasi metode-metode ini menciptakan lingkungan belajar kolaboratif dan interaktif yang meningkatkan keterampilan teknis, kreativitas, kemandirian, dan ekspresi musik siswa di berbagai instrumen, termasuk gitar, bass, drum, keyboard, dan vokal. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis dengan menawarkan kerangka kerja pedagogis yang efektif bagi pendidik musik untuk merancang strategi pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar beragam siswa. Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya variasi metodologis dalam menciptakan pengalaman belajar musik band yang bermakna, inklusif, dan dinamis.
Kata Kunci: pembelajaran band, strategi pengajaran, ragam metode.

PENDAHULUAN

Pembelajaran di era saat ini terus mengalami perkembangan seiring dengan tuntutan zaman. Baik pendidik maupun peserta didik dituntut untuk mampu beradaptasi dan berkembang secara berkelanjutan. Pendidikan tidak lagi dipahami hanya sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Setiaji (2023) menyatakan bahwa pendidikan berperan sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan, kecakapan, dan potensi peserta didik ke arah yang positif, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan sosialnya. Hal ini sejalan dengan pandangan Faizah & Kamal (2024) yang menekankan bahwa proses pendidikan harus dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dalam membangun kekuatan keagamaan, kecerdasan, akhlak, serta pengendalian diri yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Melihat pentingnya peran pendidikan dalam pengembangan peserta didik, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat, khususnya dalam konteks pembelajaran musik melalui kegiatan band. Indriawati et al (2021) menjelaskan bahwa ketidaksesuaian antara metode pembelajaran dengan hasil belajar menjadi tantangan tersendiri yang dapat diatasi melalui penerapan strategi pembelajaran yang efektif. Sanjani (2021) menambahkan bahwa strategi pembelajaran berkaitan erat dengan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan lingkungan belajar. Lebih lanjut, Deak & Santoso (2021) menegaskan bahwa pemilihan strategi yang tepat serta pemanfaatan sumber daya pembelajaran yang efektif akan berdampak signifikan terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Dalam konteks pendidikan modern, strategi yang mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran interaktif menjadi semakin relevan. Menurut Khairany et al (2024) strategi pembelajaran yang melibatkan pendekatan teknologi dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar. Hal ini menegaskan perlunya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik sebagai respons terhadap tantangan pembelajaran abad ke-21.

Penelitian ini difokuskan pada penerapan berbagai ragam metode dalam proses pembelajaran musik, khususnya dalam kegiatan band. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang mengkaji bagaimana penggabungan berbagai metode pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi musikal peserta didik pada berbagai instrumen, seperti gitar, bass, drum, keyboard, dan vokal. Meskipun sejumlah studi sebelumnya telah membahas metode

pembelajaran dalam pendidikan musik secara umum, masih terbatas kajian yang secara spesifik mengeksplorasi integrasi metode dalam konteks pembelajaran musik band. Kekosongan ini menjadi peluang penting untuk mengkaji bagaimana keragaman pendekatan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Azizah, (2024) menekankan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan secara tidak tepat justru dapat menghambat perkembangan peserta didik. Pandangan ini diperkuat dengan penggunaan keanekaragaman materi dan metode pengajaran sangat penting dalam pengembangan keterampilan musik yang efektif (Rasubala et al., 2023; Setiawan et al., 2022). Oleh karena itu, penggunaan ragam metode dalam pembelajaran band tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga memberikan berbagai akses bagi peserta didik dalam memahami dan menguasai instrumen musik secara lebih komprehensif.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan kajian sebelumnya melalui analisis menyeluruh terhadap efektivitas penerapan berbagai metode dalam pembelajaran musik band. Hasil yang diharapkan adalah kontribusi konseptual dan praktis bagi pendidik musik dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan kompetensi musikal peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka *(library research)* sebagai landasan utama dalam menganalisis strategi pembelajaran musik band melalui pendekatan ragam metode. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam dan menyeluruh melalui penelaahan berbagai sumber literatur yang relevan. Menurut Paul & Bandyopadhyay (2019) dan Supriyadi (2017), penelitian kualitatif merupakan metode observasi ilmiah yang berfokus pada pemahaman terhadap makna, proses, serta karakteristik suatu fenomena, bukan pada aspek kuantitatif seperti jumlah atau ukuran.

Sebagai metode utama, studi pustaka dilakukan dengan menelaah dan mengkaji berbagai sumber pustaka yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian, seperti buku teks pendidikan musik, artikel jurnal ilmiah, prosiding seminar, laporan penelitian, serta sumber

akademik daring yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelusuran sumber dilakukan secara sistematis untuk menghimpun data tentang strategi, pendekatan, dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran musik band, baik dalam konteks institusional (sekolah, perguruan tinggi) maupun non-institusional (komunitas, kursus, atau pelatihan musik).

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana diuraikan oleh Donovan (2016). Tahap reduksi data dilakukan dengan menyaring dan memilih informasi yang relevan serta memiliki nilai analitis terhadap fokus penelitian. Selanjutnya, data disusun dan disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis dan tematik, sehingga dapat menggambarkan ragam pendekatan dan strategi pembelajaran musik band secara terstruktur. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan kecenderungan yang ditemukan dalam data literatur, guna membangun pemahaman yang komprehensif tentang penerapan ragam metode dalam pembelajaran musik band.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Formasi dalam Permainan Musik Band

Pembelajaran musik band pada masa kini telah menerapkan berbagai metode yang mendukung pemahaman baik dalam aspek teori maupun praktik. Secara umum, formasi band modern melibatkan instrumen musik ritmis dan melodis yang saling melengkapi. Instrumen ritmis umumnya diwakili oleh drum, yang terdiri dari beberapa komponen seperti tom, snare, dan cymbal (crash, ride, hi-hat, dan lainnya). Instrumen melodis mencakup gitar, keyboard, dan synthesizer. Sementara itu, bass berperan sebagai jembatan antara unsur ritmis dan harmonis, berfungsi menghubungkan pola permainan drum dengan progresi harmoni yang dihasilkan oleh gitar dan keyboard. Vokal dalam formasi band memiliki peranan yang tidak kalah penting. Fungsi vokal bukan hanya menyampaikan lirik yang mengandung pesan atau emosi lagu, tetapi juga menjadi pusat atensi pendengar. Melalui ekspresi suara, vokal mampu membentuk suasana dan nuansa emosional sebuah karya musik, baik itu kegembiraan, kesedihan, kemarahan, atau semangat. Dalam konteks pertunjukan langsung, vokalis sering bertindak sebagai frontman atau frontwoman

yang membangun koneksi dengan audiens, menjaga energi pertunjukan, dan menciptakan pengalaman musikal yang lebih hidup dan interaktif.

Pendekatan melalui Ragam Metode Pembelajaran Band

Proses pembelajaran band membutuhkan pendekatan yang mendukung keterlibatan aktif antara pendidik dan peserta didik. Dalam konteks ini, beberapa metode pembelajaran digunakan untuk memfasilitasi keterampilan teknis dan musikalitas siswa, di antaranya: metode demonstrasi, metode imitasi, pendekatan panduan di samping *(guide on the side)*, dan tutor teman sebaya. Berikut adalah uraian masing-masing metode.

a. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi menekankan pada pemberian contoh secara langsung oleh guru sebagai sarana pemahaman teknik dan konsep musikal kepada siswa. Menurut Deswarni & Budiwirman (2019) metode ini melibatkan proses memperlihatkan suatu tindakan atau fenomena tertentu kepada peserta didik, baik secara nyata maupun tiruan, disertai penjelasan verbal untuk memperjelas konteks pembelajaran. Dalam praktiknya, metode ini dapat diterapkan pada semua jenis instrumen dalam band. Misalnya, dalam pembelajaran gitar, guru mendemonstrasikan teknik dasar seperti strumming, sliding, hammer-on, pull-off, dan bending, serta memperkenalkan akor yang sesuai dengan materi lagu. Siswa mengamati secara seksama pergerakan tangan dan posisi jari, kemudian mempraktekkannya secara langsung, baik secara individu maupun bersama.

Pada pembelajaran drum, metode demonstrasi efektif untuk menyampaikan pola ritmis dasar seperti beat 4/4 dengan variasi hi-hat (¼, ⅛, 1/16), serta teknik pemanasan seperti rudiment dasar (single stroke, double stroke, paradiddle). Siswa dapat meniru secara langsung, mengamati koordinasi gerak, dan meningkatkan ketepatan ritmis. Pembelajaran keyboard dengan metode demonstrasi diawali dengan pengenalan posisi duduk, teknik jari, akor dasar, dan tangga nada. Guru menunjukkan teknik permainan secara runtut dan terstruktur agar siswa mampu menirunya secara akurat. Sementara itu, pada vokal, guru mendemonstrasikan teknik dasar seperti intonasi, artikulasi, dinamika suara, pernapasan diafragma, hingga ekspresi panggung. Siswa mengikuti

praktik secara langsung dan diberi kesempatan mengeksplorasi teknik yang diajarkan untuk meningkatkan kualitas vokal dan performa di atas panggung.

b. Metode Imitasi

Metode imitasi merupakan proses pembelajaran yang mengandalkan peniruan terhadap keterampilan atau perilaku yang diperagakan oleh guru. Pendekatan ini menempatkan observasi sebagai alat utama dalam memperoleh keterampilan musikal. Siswa tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga meniru secara langsung teknik yang diperlihatkan. Dalam pembelajaran band, metode ini dapat diterapkan saat siswa meniru teknik fingering, ritme, atau ekspresi musikal yang diperagakan oleh guru. Bahkan dalam pembelajaran kelompok, siswa dapat meniru kemampuan teman sebaya yang lebih mahir, menciptakan pembelajaran kolaboratif (Sembiring, Maulana, et al., 2025)**.** Guru berperan memberikan koreksi dan bimbingan saat terjadi kesalahan, sehingga proses belajar menjadi reflektif dan adaptif. Pendekatan imitasi terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman, meningkatkan sensitivitas musikal, serta membangun kepercayaan diri siswa dalam memainkan instrumen.

c. Panduan di Samping (Guide on the Side)

Pendekatan "panduan di samping" menggeser peran guru dari pusat otoritas menjadi fasilitator yang mendampingi siswa dalam proses belajar secara mandiri dan kontekstual. Menurut Khoewell et al (2024) model ini menekankan pada bimbingan yang diberikan secara real-time dan interaktif, dengan fokus pada pemberian nasihat, koreksi ringan, dan dukungan sepanjang proses berlangsung. Dalam pembelajaran band, guru hadir di sisi siswa saat latihan instrumen untuk memberikan umpan balik langsung mengenai posisi tubuh, teknik permainan, atau kesalahan ritmis (Sembiring, Narawati, et al., 2025). Dengan pendekatan ini, siswa dapat belajar dari pengalaman langsung sambil tetap merasa didampingi dan diarahkan. Selain meningkatkan pemahaman, metode ini menciptakan suasana belajar yang lebih personal, fleksibel, dan mendorong kemandirian serta eksplorasi musikal.

d. Tutor Teman Sebaya

Metode tutor teman sebaya melibatkan siswa dalam peran sebagai fasilitator pembelajaran bagi rekan-rekannya. Avilla et al (2024) menyatakan bahwa tutor sebaya adalah strategi kolaboratif yang memungkinkan siswa yang telah menguasai suatu keterampilan membantu temannya yang sedang mengalami kesulitan. Dalam pembelajaran band, tutor sebaya terjadi ketika siswa yang telah lebih mahir dalam memainkan alat musik tertentu membantu teman yang masih pemula, misalnya dengan menjelaskan teknik dasar, membimbing latihan lagu, atau memberikan masukan pada bagian-bagian yang sulit dalam aransemen. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman materi bagi siswa yang menjadi tutor, tetapi juga membangun budaya kolaboratif dan solidaritas dalam kelompok. Dengan demikian, metode ini turut mendukung pembelajaran yang aktif, reflektif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi sosial dan musikal siswa.

Implikasi pada proses pembelajaran band

Penerapan ragam metode dalam pembelajaran musik band memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran, baik dari segi penguasaan teknis, pengembangan musikalitas, maupun dinamika interaksi antar peserta didik. Setiap pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat instruksional, melainkan juga konstruktif, membentuk lingkungan belajar yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengalaman langsung.

Pertama, metode demonstrasi memungkinkan siswa memperoleh gambaran konkret mengenai teknik dan ekspresi musikal yang tepat. Dengan mengamati secara langsung cara guru memainkan instrumen atau menyanyikan bagian tertentu, siswa memiliki acuan visual dan auditif yang jelas, yang sangat penting dalam pembentukan keterampilan awal. Hal ini mempercepat proses internalisasi konsep teknis dan memperkuat pemahaman praktis, khususnya bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik.

Kedua, metode imitasi memperluas ruang pembelajaran dari ranah formal ke ruang yang lebih dinamis, di mana kemampuan observasional siswa menjadi pusat proses belajar. Peniruan terhadap keterampilan yang diperagakan, baik oleh guru maupun teman sebaya, menciptakan kondisi belajar yang responsif dan adaptif. Metode ini secara tidak langsung membentuk pola

pembelajaran berbasis pengamatan kritis, serta meningkatkan kepekaan terhadap detail musikal dan nuansa performatif.

Selanjutnya, pendekatan guide on the side berimplikasi pada perubahan paradigma peran guru dalam kelas musik band. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan menjadi fasilitator yang mendukung dan membimbing siswa secara personal. Pendekatan ini menumbuhkan otonomi belajar, memperkuat rasa percaya diri siswa, serta membuka ruang eksplorasi kreatif dalam proses bermain musik. Kehadiran guru yang aktif namun tidak dominan menciptakan atmosfer yang dialogis, mendukung pengembangan karakter dan gaya bermain individu siswa secara lebih organik.

Penerapan metode tutor teman sebaya membawa dampak positif dalam pembentukan budaya belajar yang kooperatif. Keterlibatan siswa dalam peran sebagai tutor tidak hanya memperkuat penguasaan materi bagi yang mengajar, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif, empati, dan keterampilan komunikasi interpersonal. Proses pembelajaran menjadi lebih terdesentralisasi dan horizontal, sehingga memfasilitasi keterlibatan emosional dan sosial yang lebih kuat di antara anggota kelompok band. Secara keseluruhan, penerapan pendekatan ragam metode dalam pembelajaran musik band memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi proses pembelajaran dari yang bersifat satu arah menjadi interaktif, partisipatif, dan kontekstual. Implikasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas penguasaan keterampilan bermusik, tetapi juga membentuk ekosistem pembelajaran yang mendukung tumbuhnya kolaborasi, kreativitas, dan ekspresi diri siswa dalam kerangka kerja musik ansambel yang dinamis dan progresif.

KESIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran musik band melalui pendekatan ragam metode seperti demonstrasi, imitasi, panduan di samping, dan tutor teman sebaya terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan teknik, musikalitas, serta partisipasi aktif peserta didik. Integrasi berbagai metode tersebut memperkaya pengalaman belajar, membentuk lingkungan yang kolaboratif dan kontekstual, serta mendorong pengembangan kemandirian, kreativitas, dan ekspresi diri dalam konteks bermain musik ansambel. Dalam menjawab tantangan pembelajaran

abad ke-21, strategi ini berkontribusi terhadap transformasi proses belajar menjadi lebih interaktif, adaptif, dan bermakna. Oleh karena itu, pendidik musik disarankan untuk terus mengembangkan variasi metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik agar tercipta proses pembelajaran yang efektif, inspiratif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi musikal secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Avilla, T., Renata, S., Widodo, T. W., & Adzkia, S. F. (2024). *Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik di SMPK St . Bernardus , Madiun Pendahuluan*. 96–103.

Azizah, N. A. (2024). Ragam Metode Pembelajaran Menarik Untuk Anak Usia Dini : Konsep Dan Praktek. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *8*(1), 75. https://doi.org/10.24853/yby.8.1.75-83

Deak, V., & Santoso, R. (2021). *Learning Strategies and Applications in Learning Achievements*. *04*, 159–167. https://doi.org/https://doi.org/10.5555/ijosmas.v2i4.64

Deswarni, D., & Budiwirman, B. (2019). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Notasi Musik Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Seni Musik. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, *8*(2), 374. https://doi.org/10.24114/gr.v8i2.15419

Donovan, D. (2016). Mental health nursing is stretched to breaking point. *Nursing Standard (Royal College of Nursing (Great Britain) : 1987)*, *30*(25), 33. https://doi.org/10.7748/ns.30.25.33.s40

Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, *8*(1), 466–476. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735

Indriawati, Buchori, I., Acip, Sirrulhaq, S., & Solihutaufa, E. (2021). Model Dan Strategi Pembelajaran. *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal*, *6*(2), 274–284. https://doi.org/10.51729/6246

Khairany, I., Chairunnisa, M., Arifin, M., & Artikel, I. (2024). *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Peran Strategi Pembelajaran dan Implementasinya Pada Era Digital*. *3*(1), 8–14.

Khoewell, C. S., Milyartini, R., & Sukmayadi, Y. (2024). *IJAER : Indonesian Journal of Arts Education Jazz Music Learning Program with an on the Side Guide Approach to Increase Self-Esteem of Elderly People*. *1*(1), 41–52.

Paul, U., & Bandyopadhyay, A. (2019). Theoretical Approaches to Qualitative Research. *Bengal Physician Journal*, *6*(1), 12–14. https://doi.org/10.5005/jp-journals-10100-6103

Rasubala, M. A., Kaunang, M. S. C., & Sunarmi, S. (2023). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA PEMBELAJARAN SENI MUSIK VOKAL DI KELAS VIII SMP NEGERI 4 TONDANO. *KOMPETENSI*, *3*(03), 2130–2142. https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i03.6026

Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal*

Serunai Administrasi Pendidikan, *10*(2), 32–37. https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/517

Sembiring, P., Maulana, M. R., & Surya, D. E. (2025). STRATEGI PEMBELAJARAN DRUM UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI GEREJA JEMAAT KRISTUS INDONESIA BANDUNG RAYA. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(2), 715–724. https://doi.org/https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.4481

Sembiring, P., Narawati, T., & Budiman, A. (2025). Implementasi Metode Gots dalam Pembelajaran Drum bagi Siswa Sekolah Dasar di Favore Music. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, *5*(2). https://doi.org/10.52436/1.jpti.659

Setiaji, D. (2023). Analisis Pembelajaran Seni Terhadap Esensi dan Tujuan Pendidikan. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *7*(2), 1685–1693. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.3146

Setiawan, D., Hardiyani, I. K., Aulia, A., & Hidayat, A. (2022). Memaknai Kecerdasan melalui Aktivitas Seni: Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 4507–4518. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2521

Supriyadi, S. (2017). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, *2*(2), 83. https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i2.13476